

ABSTRAK

Asas *rijdende beslag* merupakan asas yang menyatakan bahwa sita eksekutorial dilarang menghalangi kapal untuk beroperasi. Asas ini menjadi penghambat dalam proses eksekusi objek jaminan hipotek kapal. Tesis ini terdiri dari 2 (dua) rumusan masalah: (1) bagaimana pengaturan hukum mengenai kedudukan kreditur pemegang jaminan hipotek kapal dengan adanya asas *rijdende beslag* pada Rv; dan (2) Bagaimana peran notaris dalam melindungi kreditur pemegang jaminan hipotek kapal dengan adanya asas *rijdende beslag* yang diatur pada Rv. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif bersifat deskriptif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asas *rijdende beslag* berlaku situasional dan hanya diterapkan untuk eksekusi berdasarkan titel eksekutorial dan gugatan *contentiosa*. Asas ini tidak memberikan kepastian hukum bagi kreditur pemegang jaminan hipotek kapal, karena berpeluang disalahgunakan oleh debitur yang beriktikad buruk dengan alasan kapal masih berlayar atau terikat perjanjian dengan pihak ketiga, adanya multitafsir terkait hipotek dalam klaim pelayaran, serta belum diaturnya ketentuan mengenai penahanan kapal sebagai upaya awal dari debitur yang beriktikad buruk. Perlindungan yang dapat diberikan kepada kreditur adalah perlindungan internal yang diwujudkan dalam perjanjian antar pihak. Notaris melalui kewenangan umum dan khususnya juga berperan untuk melindungi kreditur dengan cara mengonstantir kehendak para pihak, sebelum maupun setelah terjadinya perkara perdata.

Kata Kunci: hipotek, eksekusi, asas *rijdende beslag*, notaris.

ABSTRACT

The principle of rijdende beslag is a principle that states that executorial seizure is prohibited from preventing a ship from operating. This principle becomes an obstacle in the process of executing the object of ship mortgage collateral. This thesis consists of 2 (two) problem formulations: (1) how are the legal regulations regarding the position of creditors as mortgage guarantee holders with the existence of the principle of rijdende beslag in Rv; and (2) how is the role of a notary in protecting creditors in the execution of the object of ship mortgage collateral with the principle of rijdende beslag regulated in the Rv. The type of research used is descriptive normative legal research with a statutory and conceptual approach. The results of the study indicate that the principle of rijdende beslag applies situationally and is only applied to executions based on executorial titles and contentious lawsuits. The application of this principle does not provide legal certainty for creditors because it is potentially misused by debtors with bad intentions on the grounds that the ship is still sailing or is bound by an agreement with a third party, there are multiple interpretations related to mortgages in shipping claims, and there are no provisions regarding the detention of ships as an initial effort by debtors with bad intentions. The protection that can be provided to creditors is internal protection realized in an agreement between the parties. Notaries through their general and special authorities also play a role in protecting creditors by constituting the will of the parties, before and after the occurrence of a civil case.

Key Words: ship mortgage, execution, the principle of rijdende beslag, notary.